

SEPTEMBER 2016



## DIPANGKAS UNTUK BERBUAH BANYAK p.4

---

RESTRUCTURING

*p.8 Restructuring in Christian Life*

---

THE SCHOOL OF LIFE

*p.10 Make the Most Of Your Education*

---

# SEED

## WHAT's INSIDE

3	EASY DIGEST Christian Botany
4-7	MAIN SEED Dipangkas untuk Berbuah Banyak
8-9	INTERACTIVE Restructuring
10-11	FAMILY The School of Life
12-13	CAMPUS / CAREER Being Godly in Our Profession
14	MY STORY Hidup yang Menjadi Inspirasi
15	NEWS/EVENTS Seminars
16	HIGHLIGHTS Church 20th Anniversary



### EDITORIAL

Welcome to Spring Season, Seed-ers!

Musim semi akhirnya tiba :) Tim SEED berharap setiap kita pun mengalami musim semi dalam kehidupan kerohanian kita, yaitu kehidupan yang berbuahkan karakter Kristus (Easy Digest, Career). Layaknya sebuah pohon, untuk berbuah lebat, tentu saja kita perlu dipangkas (Main Seed) atau ditata-ulang (Interactive), agar segala yang tidak baik bisa disingkirkan.

Dengan demikian, kehidupan kita pun dapat semakin mencerminkan Kristus dan menjadi inspirasi bagi orang lain untuk mengenal Kristus (My Story). Dan ingatlah bahwa membuat karakter Kristus merupakan proses seumur hidup, so don't give up! (Family)

*Blessings,*  
Marta Steviana Untariady

### FREE SUBSCRIPTION

BAGI INDIVIDUAL/BISNIS/RESTAURANT YANG INGIN BERLANGGANAN (SUBSCRIBE), SILAHKAN EMAIL KE [SEED@ROCKSYDNEY.ORG.AU](mailto:SEED@ROCKSYDNEY.ORG.AU) ATAU DOWNLOAD SEED FREELY DI [WWW.ROCKSYDNEY.ORG.AU/SEED](http://WWW.ROCKSYDNEY.ORG.AU/SEED)



# Christian Botany

By Firman Rianto

For the past few years I have been seeing my keen mother planting. Her early focus was always on what often forgotten; the soil. Each new plant she starts by hand digging the soil for any roots or weeds then mixing in fertilizers.

This analogy of planting has been used to illustrate Christian life by Jesus in the parable of the sower (Matthew 13:3-8). Jesus told of four different hearts. First is of hardened heart where the word of God is easily snatched by the evil one. Second is of shallow heart where the word of God was only changing a person's behaviour. Third is a busy heart where the word of God is choked by cares of this world and deceitfulness of riches. Fourth is a hearing and understanding heart where the word of God produces fruit and provide a shelter for many.

Same quality of seeds was planted but the key difference is in the soil. The first necessity to a fruitful Christian life is in the heart.

After merely six chapters of creation “the Lord saw that the wickedness of man was great in the earth, and that every intention of the thoughts of his heart was only evil continually” (Genesis 6:5). Prophet Jeremiah wrote of human heart as “deceitful above all things, and desperately sick” (Jeremiah 17:9).

This brings us to the end of ourselves to be a fruitful Christian. And it rightly so for as the Lord hardened Pharaoh’s heart in Exodus, he is the only one who can do the impossible.

Such good news is this quote of the Lord God penned by prophet Ezekiel:

**“And I will give you a new heart, and a new spirit I will put within you. And I will remove the heart of stone from your flesh and give you a heart of flesh. And I will put my Spirit within you, and cause you to walk in my statutes and be careful to obey my rules.”** (Ezekiel 36:26-27).

Realise that your own exertion to bear fruit of the Spirit is futile. Come to Jesus and ask for a new heart and a new Spirit. O how much willing your Father in heaven to give good things to those who asks him!



# DIPANGKAS UNTUK BERBUAH BANYAK

By Ps. Lydia Yusuf



“Setiap ranting pada-Ku yang tidak berbuah, dipotong-Nya dan setiap ranting yang berbuah, dibersihkan-Nya supaya ia lebih banyak berbuah”

**Yohanes 15:2.**

Setiap petani anggur selalu memangkas ranting-ranting anggur supaya menghasilkan buah anggur yang gemuk dan segar. Anggur hanya berbuah pada dahan yang berumur satu tahun. Dahan yang berumur di atas satu tahun dan yang sudah mengering harus dipangkas karena tidak lagi produktif. Pemangkasan dahan tersebut mengakibatkan aliran makanan terfokus pada dahan yang berumur dibawah satu tahun, sehingga buah yang dihasilkan lebih besar dan lebih lebat.

Orang Kristen yang mengalami proses pemangkasan adalah mereka yang sudah menghasilkan buah, tetapi buahnya masih sedikit. Tujuan dipangkas adalah supaya buah yang dihasilkan semakin banyak.

Pemangkasan adalah proses pembentukan dan pemurnian yang membuat hidup kita tidak nyaman supaya menghasilkan karakter Kristus. Jika kita diibaratkan sebuah pohon, pada akhirnya ranting tersebut akan menghasilkan buah kasih yang bermanfaat bagi orang lain.

Proses pemangkasan bisa terjadi melalui masalah, ujian, pencobaan dan tantangan. Jangan pernah menghindarinya karena “pemangkasan” adalah keharusan supaya ranting pohon menghasilkan buah.

Proses ini tidak akan pernah berhenti sepanjang hidup kita. Jika kita berusaha menghindari ini, maka proses ini akan berlangsung semakin lama, seperti bangsa Israel yang terus berkeliling di padang pasir dan tidak kunjung sampai ke tanah perjanjian. Kuncinya ada pada kita sebagai ranting yang rela dipangkas. Jika tidak rela, maka sudah pasti tidak ada buah lebat yang dihasilkan.

**Hanya orang yang mengerti tujuan sesungguhnya dari kehidupan yang mempunyai kerelaan untuk dipangkas. Mereka inilah yang akan berbuah lebat dan memuliakan pemiliknya.**



Tujuan pemangkasan adalah:

- Untuk mengubah pikiran, sikap, motivasi dan selera kita terhadap aktifitas yang tidak menghasilkan buah
- Meningkatkan keinginan hati kita untuk menyenangkan hati Tuhan
- Meningkatkan produktifitas kita dengan memperjelas tujuan hidup kita

**Tuhan memangkas supaya kita membuang komitmen yang tidak dewasa dan prioritas yang kurang penting sehingga kita bisa mengutamakan Kerajaan Allah dan kebenaran-Nya.**

Tidak ada jalan pintas dan cara instan. Setiap kita yang dikasihi oleh Bapa akan mengalami proses ini. Jadi, milikilah respon yang benar terhadap pemangkasan. Terima semua dengan lapang dada dan meresponi dengan kerelaan sehingga kita dapat menjalaninya dengan taat dan setia. Pada akhirnya, bukan hanya Bapa di Surga yang bersukacita melihat hasil akhirnya, tetapi kita sendiri akan memperoleh sukacita karena melihat buah lebat yang dihasilkan dari kehidupan kita.

**Menerima pemangkasan dengan lapang dada, meresponi dengan kerelaan dan menjalaninya dengan setia akan membuat kita bersukacita karena menghasilkan buah yang lebat.**

Hidup kita ibarat ranting pohon. Semua proses pemangkasan dimaksudkan untuk mendorong kita dengan penuh kasih supaya kita bertumbuh menghasilkan buah. Yesus itu ibarat pokok anggur. Jika pokok anggur adalah Yesus, maka “anggur manis” bisa dikenali dari ranting yang berbuah banyak.

Akulah pokok anggur dan kamulah ranting-rantingnya. **Barangsiapa tinggal di dalam Aku dan Aku di dalam dia, ia berbuah banyak** sebab di luar Aku kamu tidak dapat berbuat apa-apa. Dalam hal inilah Bapa-Ku dipermuliakan yaitu jika kamu berbuah banyak dan dengan demikian kamu adalah murid-murid-Ku” **Yohanes 15:5, 8.**



“Karena bagiku hidup adalah Kristus dan mati adalah keuntungan. Tetapi jika aku harus hidup di dunia ini, itu berarti bagiku bekerja memberi buah. Jadi mana yang harus kupilih, aku tidak tahu” **Filipi 1:21-22**. Dengan kata lain, Paulus berkata bahwa jika kita hidup tetapi tidak berbuah, maka untuk apa sebenarnya kita hidup? Ini hal yang sia-sia; **tetapi jika kita hidup, berarti harus memberi buah.**

**Buah karakter** yang indah - “Tetapi buah Roh ialah: kasih, sukacita, damai sejahtera, kesabaran, kemurahan, kebaikan, kesetiaan, kelemahlembutan, penguasaan diri” Galatia 5:22-23a.

**Buah pekerjaan**, karya terbaik yang kita hasilkan - “sehingga hidupmu layak di hadapan-Nya serta berkenan kepada-Nya dalam segala hal dan kamu memberi buah dalam segala pekerjaan yang baik dan bertumbuh dalam pengetahuan yang benar tentang Allah” Kolose 1:10.

**Buah keselamatan jiwa-jiwa** - “...agar di tengah-tengahmu aku menemukan buahseperti juga di tengah-tengah bangsa bukan Yahudi yang lain” Roma 1:13b.

**Buah kekayaan** yang diberikan untuk pekerjaan Tuhan - “Tetapi yang kuutamakan bukanlah pemberian itu, melainkan buahnya, yang makin memperbesar keuntunganmu” Filipi 4:17.

**“Aku berkata kepadamu: Sesungguhnya jikalau biji gandum tidak jatuh ke dalam tanah dan mati, ia tetap satu biji saja; tetapi jika ia mati, ia akan menghasilkan banyak buah”**

**Yohanes 12:24.**



# RESTRUCTURING

By Eddy Suki

Bagi seorang *professional*, kata ‘restructuring’, ‘efficiency’, ‘cost cutting’, ‘new management’ bukanlah sesuatu yang baru. Ketika ‘restructuring’ terjadi, sebagian besar karyawan akan resah dan gosip mulai tersebar. Namun ada sebagian kecil dari karyawan yang tidak resah dan tetap tenang. Mengapa? Ada dua kemungkinan, yaitu

1. Karyawan ini mempunyai hubungan yang dekat dengan pemimpin perusahaan, atau
2. Karyawan ini tidak kuatir karena mereka adalah tipe pekerja yang bekerja dengan segenap hati dan selalu berusaha menghasilkan yang terbaik untuk perusahaan mereka.

Kelompok karyawan pertama tidak menjadi topik pembicaraan kita karena mereka mempunyai ‘koneksi’ yang kuat dan ‘ceng li’ kalau mereka tidak takut. Pertanyaan berikutnya adalah, **mengapa kelompok kedua juga tidak takut?**

Pada saat kita bekerja dengan sepenuh hati, melakukan yang terbaik, belajar dari kesalahan dan selalu berusaha melengkapi diri dengan pengetahuan, **maka ada tiga hal yang akan terjadi.**

- **Karakter bertumbuh**

Pertumbuhan karakter tidaklah dalam satu malam. Diperlukan disiplin, kerja keras dan kemauan yang besar dalam waktu yang panjang. Pemimpin perusahaan yang baik mengerti bahwa karakter seorang karyawan lebih berharga daripada keahliannya

- **Kemampuan bertumbuh**

Karakter yang baik dengan kerja keras dan kemauan untuk belajar akan menghasilkan karyawan yang mempunyai ‘knowledge’, ‘skills’ dan ‘wisdom’

- **Kepercayaan bertumbuh**

Karakter, knowledge, wisdom akan menarik perhatian dan menciptakan kepercayaan (‘trust’) di antara karyawan ataupun atasan. Kepercayaan adalah sesuatu yang langka dalam dunia modern ini dimana nilai individualisme sangat tinggi

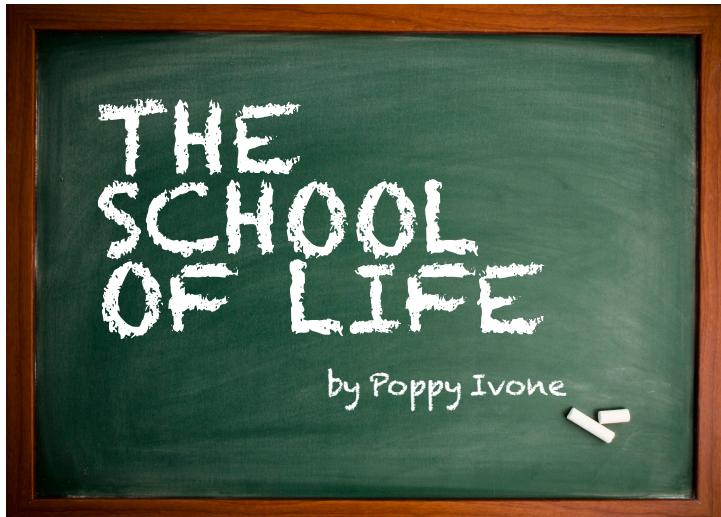
Tiga kriteria diatas merupakan ‘competitive advantages’ yang tidak banyak dimiliki banyak orang sehingga tidaklah heran bahwa karyawan yang mempunyai tiga nilai diatas tidak cepat resah ataupun kuatir dengan ‘restructuring’ yang terjadi.

### **Apakah ‘restructuring’ terjadi dalam kehidupan orang Kristen?**

Ya, dalam hal pekerjaan, rumah tangga, kesehatan, finansial dan lain lain. Namun kita mengerti bahwa ini terjadi atas sejinya Tuhan untuk memperkuat karakter kita, dalam hal ini buah Roh Kudus (Galatia 5:22-23). Buah Roh diberikan kepada kita dalam bentuk benih dan merupakan tanggung jawab kita untuk menanam, mengolah, mengairi dan memupuk sehingga tumbuh dan berbuah. ‘Restructuring’ akan menghasilkan buah yang lebih lebat dengan kualitas lebih baik sehingga kita dapat mengatasi buah kedagingan kita (Galatia 5:19-21).

Buah Roh yang kita miliki adalah cerminan karakter Kristus dan karakter ini yang menjadi kekuatan dan daya tarik bagi dunia yang haus akan kebenaran Kristus. Suka maupun tidak suka, pada saat tertentu dalam kehidupan karir kita, kita pasti mengalami hal di atas. Mungkin kita tidak harus mengalami ‘redundancy’ namun dengan perubahan yang terjadi dalam perusahaan dimana kita berkerja, kita harus mulai menyesuaikan diri dengan ‘new management style’, ‘new boss’ ataupun ‘new rules’.





### In the School of Life..

There is no age limits. Everyone is its students.

There's no minimum requirement or ATAR entry cut-off. The offer is issued at birth. Acceptance and enrolments are automatic. The sessions are many and last for a lifetime.

The fee is very dear yet everyone can afford it. It's in blood, sweat and tears.

Every student will have a different pathway and thus, a unique major and minor. The course content varies wildly. No subject is off limits. Its topics reach far and wide.

They are administered in random order. It doesn't discriminate.

Sometimes the hardest lessons seem to be given  
to the most ill-suited and youngest of all.

There are no Summer or Winter vacations. Certainly no recess.  
Your peers are made up of the vastly different people from all walks of life.  
Many will be with you for a short while, some a season or two,  
very few for a whole lifetime.  
It is often the unlikeliest of the bunch who make the cut  
(yes, don't judge the book by its cover).

The school has a reputation for transformative education.  
 You cannot quit or withdraw or postpone. You don't get expelled. Ever.  
     You earn your degrees along the way:  
     Diploma of Perspective, Bachelor of Resilience, Master of Patience.  
     You graduate the moment you breathe your last.

Most subjects will be taught by Experience. She likes to surprise her students.  
     Sometimes you get to prepare for her lessons. More often you don't.  
     The most popular tutor is called Success. Everyone likes her.  
         But she doesn't show up often.  
         And when she does, you don't learn much.  
 Mistake is the toughest yet best tutor. You'll see her a lot more than you care for.  
     Her lessons are the hardest to learn but absolutely necessary.  
     Once you do, you won't forget.

Your grades are Pass & Fail. No 4 or 7-point scale.  
 The assessments are ongoing, continually testing you in moments of  
     strength and weakness.  
 The big exams will always catch you off-guard. It is not possible to re-sit.  
 But you can and will repeat units until you master them. Again and again and again.  
  
 There is a mentoring program where many students get to intensively mentor others,  
     irrespective of readiness or qualifications. These mentees are called 'offspring'.  
 Sometimes the most qualified don't get to become one while the worst have many.  
     Such is life.

Some of the most challenging lessons to master are these:  
     Life happens to everybody.  
     What doesn't kill you makes you stronger.  
     Money is overrated. Don't waste your life chasing it.  
     Bad stuff happens to good people and vice versa.  
         Two wrongs don't make a right.  
     Life is not fair but God is just. Put your trust in Him.  
     In the end, only love matters. Love never fails.

Make the most of your education. This school of life, you'll only go through it once.

"And we know that for those who love God all things work together for good, for  
 those who are called according to his purpose." - Romans 8:28 (ESV)



# BEING GODLY IN OUR PROFESSION

By Cathline Augustiani

What is the true meaning of follower of Jesus in our professional world? We will not want to just go by and live an ordinary or ‘fairy-tale life’ by worldly standard. I interviewed Michael Lasmana (25), a former ROCK Sydney member who has returned to Indonesia for good, who is an investment world enthusiast. He started his career working as a consultant in Deloitte - Merger & Acquisition division. He is now part of Business Development team in EMTEK, one of the most integrated media group in Southeast Asia, which has media & tech portfolios such as SCTV, Indosiar, BlackBerry Messenger, iFlix, BukaLapak, and Liputan6.



He noted key things to stay Godly in this godless workplace:

## 1. 1 Corinthians 10:31

*So, whether you eat or drink, or whatever you do, do all to the glory of God.*

Holding on to Biblical concepts is to be our utmost notion before doing anything. This is especially true within competitive workplace where our beliefs could be challenged unpredictably. Try to treat pressure and difficulties, condescending supervisors, backstabbing colleagues, impossible responsibilities, as one of the many ways of how God is shaping us. He is levelling us up to be more like Him each day.

## 2. Compassion

Notice how most of Jesus' recorded actions was driven by His **compassion**. To be like this, to be more like Jesus, is our life's one and only goal. Pray for an empowered heart that will treat others compassionately.

### 3. Be faithful in little things

We must have asked ourselves, at least once, why am I not being trusted with bigger responsibilities? Doesn't God have something bigger in store for me? Remember that **one who is faithful on little things will be trusted with much**. Start our morning by asking for God's guidance and provision for the day.

Hold on to His promises and future grace. Always ponder what Jesus says:

- [1] **no temptation will be beyond our ability (1 Corinthians 10:13),**
- [2] **to amass treasures in Heaven (Matthew 6:20), and**
- [3] **He is ultimately with us until the end of time (Matthew 28:20b).**

### 4. Hunger for growth.

The kind of growth that will not only benefit us but also impact others by our actions. Let us keep reminding ourselves to not be easily satisfied.

"It would seem that Our Lord finds our desires not too strong, but too weak. We are half-hearted creatures, fooling about with drink and sex and ambition when infinite joy is offered us... **We are far too easily pleased.**" ~ C.S. Lewis

Persevere and dream BIG. Hard work beats talent when talent doesn't work hard.

### 5. Do I make Him smile?

Our main sanity checker before doing anything is to ask ourselves: *If I do this, am I going to put a smile on His face?* If it won't, stop and step back from whatever we are doing even when it means disobeying our supervisors. Never ever compromise with sin! We must learn to deny ourselves and take up His cross (Matthew 16:24). Things that we used to find tolerable and satisfactory might now be odd by God's standard. And yes, people will surely start judging us (Matthew 10:22).

### 6. Last but not least - Be humble at all times.

Acclaim your success to God's grace. By applying these Biblical standards, we will show how God's grace enables us to work relevantly while still reflecting His glory.

Still, this doesn't mean that we will not fail. Be certain that He will be there with and for us, even during our greatest failure. He only requires us to cast our anxieties and trust Him. Our God who created the heaven and the earth, who breathed us into life, who we worship, is the most understanding, loving and knowing being in the whole universe.

**He has the greatest design for our lives.** How could He possibly be wrong?



# Hidup yang menjadi inspirasi

By Wen Po Foe

Salah satu prinsip yang saya selalu pegang dalam hidup ini adalah **“Jangan pernah menginginkan apa yang menjadi kepunyaan orang lain”** atau **“ingin mengejar kesuksesan agar kelihatan berhasil”**, karena semuanya itu hanyalah sebuah topeng kesia-siaan.

Melalui pengertian tersebut, saya belajar bahwa setiap orang mempunyai kapasitas yang berbeda dimana ukuran gelas tidak bisa dibandingkan dengan ukuran mangkuk atau botol. Sejak lama saya mengerti bahwa untuk memiliki kapasitas yang besar juga dibutuhkan pembentukan karakter yang intensif. Oleh karena itu, saya pantang mengeluh selama menjalani hidup ini dan selalu melakukan segala sesuatu dengan iman dan ketulusan.

Dahulu, saya adalah orang yang mudah sekali marah, tidak bisa bersabar dan banyak hal buruk lainnya. Setelah saya mengenal Kristus, saya belajar bahwa hidup bukan hanya tentang berapa banyak harta kita, seberapa hebat pekerjaan kita atau seberapa kuat otoritas kita. Ada benarnya juga pepatah yang mengatakan **“Semakin padi berisi, maka semakin padi merunduk”**.

Saya selalu berusaha untuk menerapkannya tiga prinsip diatas didalam kehidupan sehari-hari, yaitu belajar melalui Firman Tuhan, pribadi Kristus dan pepatah diatas. Apa yang saya dapat dan yang telah alami semuanya, saya pakai untuk menjadi berkat bagi orang lain yang membutuhkannya. Saya tidak lagi merasa diri saya paling hebat. Saya justru semakin senang, jika banyak orang menjadi berhasil karena nasehat yang saya berikan atau hidup mereka berubah karena terinspirasi dari kehidupan nyata dari diri saya sendiri.



# HAPPY FATHER'S DAY

4<sup>TH</sup> SEPT 2016

# THE SECRETS OF THE *Kingdom*

with Ps. Daniel Prajogo

Saturday, 1<sup>st</sup> October 2016  
10 am until finish  
at ROCK Center  
Unit I/83-85 Whiting St, Artarmon

Ambassadors are required to come!  
Lunch will be provided

# Save the Date





SEMINAR WITH  
PDT. DR. TIMOTIUS ARIFIN TEDJASUKMANA  
Friday, 4<sup>th</sup> & Saturday, 5<sup>th</sup> Nov 2016



SEMINAR PRAISE & WORSHIP WITH  
SARI SIMORANGKIR  
Friday, 18<sup>th</sup> & Saturday, 19<sup>th</sup> Nov 2016

CHRISTMAS CELEBRATION  
(with Sari Simorangkir)  
Sunday, 20<sup>th</sup> Nov 2016

All Events will be held at ROCK Centre: I/83-85 Whiting Street, Artarmon, 2064.

## ROCK SYDNEY CHURCH SERVICES

### FRIDAY SERVICES

Kingdom Gathering : 19:00  
Location : ROCK Sydney Centre  
I/83-85 Whiting St, Artarmon, NSW, Australia

### SUNDAY SERVICES

General, Children, Teenager : 10:00  
Youth : 17:00  
Location : ROCK Sydney Centre  
I/83-85 Whiting St, Artarmon, NSW, Australia

### SATURDAY SERVICES

Menara Doa : 10:00  
Location : ROCK Sydney Centre  
I/83-85 Whiting St, Artarmon, NSW, Australia

### ROCK DARWIN

Location : 7 Bittern St, Wulagi, NT, Australia  
Phone : 0418 633 720  
E-mail : darwinrockchurch@internode.on.net

### ROCK on WWW

Our new-look church website!  
[www.rocksydney.org.au](http://www.rocksydney.org.au)



Join us on Facebook!

[www.facebook.com/RockSydneyChurch](http://www.facebook.com/RockSydneyChurch)



Tune in to our Tweets:

<http://twitter.com/#!/rocksydney>



Doubly blessed through our Podcast:

<http://podcast.rocksydney.org.au/>

# 20<sup>TH</sup> ANNIVERSARY CELEBRATION ROCK SYDNEY



14-8-2016



21-8-2016



hidupmu yang sia-sia yang kamu warisi dari nenek moyangmu itu bukan dengan barang yang lama, bukan pula dengan perak atau emas, tetapi dengan darah yang bersih, darah Kristus yang sama seperti darah anak domba yang tak bernoda dan tak bercacat.<sup>11</sup> 1 Petrus 1:18-19.

1 Peter 1:18-19 (NIV)

<sup>11</sup> For you know that it was not with perishable things such as silver or gold that you were redeemed from the empty way of life inherited from you from your ancestors; <sup>12</sup> but with the precious blood of Christ, a lamb without blemish or defect.

